

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media sosial Instagram oleh Biro Humas DPR RI melalui akun @Parlemen_Remaja dalam upaya meningkatkan citra DPR RI, khususnya di kalangan generasi muda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- **Pemanfaatan Instagram @Parlemen_Remaja sebagai Strategi Komunikasi:** Biro Humas DPR RI telah memanfaatkan Instagram @Parlemen_Remaja sebagai salah satu strategi komunikasi untuk menjangkau generasi muda. Akun ini digunakan untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan Parlemen Remaja, edukasi politik, serta isu-isu yang relevan dengan kehidupan remaja. Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk mendekatkan DPR RI dengan generasi muda melalui platform yang populer di kalangan mereka.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa Instagram @Parlemen_Remaja berfungsi sebagai jembatan antara DPR RI dan masyarakat, khususnya generasi muda. Dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif seperti reels, feeds, story, polling, kuis, dan sesi tanya jawab, akun ini menciptakan ruang bagi remaja untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi mengenai isu-isu sosial dan politik. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kesadaran dan partisipasi di kalangan remaja. Dari hasil wawancara dengan key informan, terungkap bahwa banyak remaja yang sebelumnya tidak mengetahui tentang program Parlemen Remaja. Dengan adanya akun Instagram ini, mereka menjadi lebih sadar akan kegiatan yang diadakan oleh DPR RI. Informan Agraha Duita Sulistiajati menyatakan bahwa penggunaan Instagram sangat strategis untuk menjangkau audiens yang lebih luas, mengingat banyaknya pengguna aktif di platform tersebut. Ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak

untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan informasi yang lebih jelas mengenai kegiatan tersebut.

- **Perencanaan dan Pelaksanaan Konten:** Tim publikasi @Parlemen_Remaja melakukan perencanaan konten yang matang, termasuk penentuan tema, timeline, dan strategi engagement. Kualitas konten sangat diperhatikan untuk menarik perhatian audiens. Evaluasi terhadap interaksi dan engagement dilakukan secara berkala untuk meningkatkan efektivitas konten.
- **Efektivitas Konten dalam Meningkatkan Keterlibatan:** Konten yang paling efektif dalam menarik respon positif dari audiens adalah konten visual seperti Reels, yang menyajikan informasi secara menarik dan tidak monoton. Pemanfaatan fitur-fitur Instagram seperti feeds, stories, dan direct messages juga berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan audiens. Penelitian ini juga menemukan bahwa konten yang disajikan di Instagram @Parlemen_Remaja semakin menarik dari tahun ke tahun. Informan Fabio Mila Nazuri Malamba mengungkapkan bahwa peningkatan kualitas konten sangat penting untuk menarik perhatian generasi muda. Konten yang menarik dan relevan, seperti gambar, video, dan cerita inspiratif, mampu meningkatkan keterlibatan pengguna dan menciptakan interaksi yang lebih dinamis. Ini menunjukkan bahwa strategi konten yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan citra DPR RI. kolaborasi dengan influencer juga menjadi salah satu strategi yang efektif. Kerja sama dengan influencer seperti Gerald Vincent diharapkan dapat memperluas jangkauan informasi dan menarik perhatian audiens yang lebih beragam. Dengan memanfaatkan pengaruh influencer, akun Instagram @Parlemen_Remaja dapat menjangkau kelompok baru yang mungkin belum mengetahui tentang inisiatif ini. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi dapat menjadi alat yang kuat dalam membangun citra positif DPR RI.
- **Dampak terhadap Citra DPR RI:** Pemanfaatan Instagram @Parlemen_Remaja memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan citra DPR RI di kalangan generasi muda. Akun ini menjadi wadah bagi generasi muda untuk mendapatkan informasi tentang DPR RI, berinteraksi,

dan berpartisipasi dalam diskusi politik. Dengan demikian, akun ini dapat membantu mengubah persepsi negatif tentang DPR RI dan membangun citra yang lebih positif. Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa citra DPR RI di media sosial memiliki dua sisi. Di satu sisi, media sosial dapat meningkatkan citra jika dikelola dengan baik, tetapi di sisi lain, kritik dan pandangan negatif dapat muncul dengan cepat. Informan Indah Kurniasari menekankan pentingnya komunikasi yang transparan dan responsif terhadap umpan balik dari masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan citra di media sosial memerlukan pendekatan yang hati-hati dan strategis.

Secara keseluruhan, pemanfaatan Instagram @Parlemen_Remaja mencerminkan upaya DPR RI untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan citra dan keterlibatan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, citra DPR RI dapat terus meningkat dan menjadi lebih positif di mata publik.

5.2.Saran

5.2.1. Saran Akademis

- Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan media sosial dalam membangun citra publik lembaga pemerintah. Penelitian ini bisa melibatkan analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap dampak konten media sosial terhadap persepsi masyarakat.
- Penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi citra DPR RI, seperti pengaruh berita negatif dari media tradisional dibandingkan dengan media sosial. Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi publik.
- Melakukan studi perbandingan mengenai strategi komunikasi lembaga pemerintah di berbagai negara dalam memanfaatkan media sosial. Hal ini dapat memberikan wawasan baru tentang praktik terbaik yang bisa diterapkan oleh DPR RI untuk meningkatkan citra mereka di mata

masyarakat.

5.2.2. Saran Praktis

- Mengadakan kampanye yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran dan fungsi DPR RI. Kampanye ini bisa dilakukan melalui kolaborasi dengan influencer muda atau tokoh publik yang memiliki pengaruh di kalangan generasi muda, guna menarik perhatian lebih banyak audiens.
- Mengimplementasikan mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna Instagram mengenai konten yang dipublikasikan. Ini dapat berupa survei atau polling yang dapat membantu Humas DPR RI memahami kebutuhan dan minat audiens mereka lebih baik
- Humas DPR RI disarankan untuk terus mengembangkan konten edukatif di Instagram @Parlemen_Remaja. Konten ini harus lebih interaktif dan menarik, misalnya dengan menambahkan kuis atau sesi tanya jawab yang melibatkan audiens muda untuk meningkatkan keterlibatan mereka.

Dengan saran-saran ini, diharapkan pemanfaatan Instagram @Parlemen_Remaja dapat lebih efektif dalam meningkatkan citra DPR RI dan mendorong keterlibatan masyarakat, khususnya generasi muda, dalam isu-isu politik dan sosial.